

**PENGARUH PENDANAAN EKSTERNAL TERHADAP RETURN ON ASSET
PADA PERUSAHAAN GRUP LIPPO YANG TERDAFTAR**

DI BEI

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh

Nama : Darma Yanti
NPM : 1405170192
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 03 Oktober 2018, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : DAKMA YANTI
N P M : 1405170192
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PENDANAAN EKSTERNAL TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN GRUP LIPPO YANG TERDAFTAR DI BEI

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

Dr. WIDIA ASTUTI, SE, M.Si, AKA, QIA

M. FIRZA ALPI, SE, M.Si

Pembimbing

ISNA ARDILA, SE, M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE, MM, M.Si

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Lengkap : DARMA YANTI
N.P.M : 1405170192
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH PENDANAAN EKSTERNAL TERHADAP
RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN GRUP LIPPO
YANG TERDAFTAR DI BEI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2018

Pembimbing Skripsi

ISNA ARDILLA., SE., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURI., SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624-567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : DARMA YANTI
NPM : 1405170192
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PENDANAAN EKSTERNAL TERHADAP
RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN GRUP LIPPO
YANG TERDAFTAR DI BEI

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
26/3 '2018	Deskripsi Data dijelaskan DGN & ROA Statistik Deskriptif Jelaskan min, max & mean, Pembahasan diperbaiki		
6/4 '2018	Pengambilan keputusan untuk menjawab hipotesis Hasil penelitian terdahulu untuk mendukung hasil penelitian, Daftar Pustaka, abstrak		
27/4 '20 12/4 '2016	lampiran tabel-rata penelitian (DGN & ROA)		

Pembimbing Skripsi

(ISNA ARDILA SE, M.SI)

Medan, Maret 2018
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH SE, M.SI)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DARMA YANTI
NPM : 1405170192
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH PENDANAAN EKSTERNAL TERHADAP
RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN GRUP
LIPPO YANG TERDAFTAR DI BEI

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar data-data dokumentasi dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari BURSA EFEK INDONESIA

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 03 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan



DARMA YANTI

ABSTRAK

DARMA YANTI (1405170192) PENGARUH PENDANAAN EKSTERNAL TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA GRUP LIPPO YANG TERDAFTAR DI BEI

ROA merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan mempelajari pengaruh Pendanaan Eksternal (DER) terhadap ROA pada perusahaan grup lippo yang terdaftar di BEI.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS.

Populasi perusahaan grup lippo, teknik pengambilan data dengan menggunakan sample jenuh sehingga jumlah sampelnya adalah sebanyak 7 perusahaan grup lippo yang terdaftar di BEI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t diperoleh sebesar $0.001 < 0,05$ dengan demikian ada pengaruh signifikan Pendanaan Eksternal (DER) terhadap ROA.

Kata Kunci : DER, ROA

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis, dan sholawat beriring salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Judul yang penulis ajukan adalah: **“Pengaruh Pendanaan Eksternal Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Grup Lippo Yang Terdaftar di BEI”**.

Dalam menyusun dan penulisan Skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan Skripsi ini, diantaranya kedua orang tua saya Ayahanda JUHARI dan Ibunda tercinta NURAINI yang telah memberikan dukungan serta doa yang tulus terhadap Putrinya ini. Kemudian tak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan SE, M.Si selaku wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE, M.Si selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum SE, M.Si selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Isna Ardila, SE, M.S.i selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan Skripsi ini.
8. Seluruh Dosen, selaku staf pengajar dan staf bagian administrasi atau biro di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terima kasih juga kepada abang saya Agussalim, dan kakak saya Juriah, SE, Siti ramadhani, SE dan sahabat-sahabat tercinta Malik syahputra, saummy muthia, tri hardianti, Dejavu, sydakaufani dan juga seluruh mahasiswa-mahasiswi kelas C Akuntansi pagi dan Semua teman-teman yang tidak dapat ditulis namanya satu persatu yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Demikianlah kata pengantar penulis, semoga amal dan kebaikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamin yarabbal'alam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, 2018

Penulis

DARMA YANTI
NPM: 1405170192

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Uraian Teoritis.....	7
1. Return On Asset (ROA)	6
a. Pengertian ROA	7
b. Pengukuran Return On Asset	9
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ROA.....	10
2. Struktur Pendanaan Eksternal.....	14
a. Pengertian Pendanaan Eksternal	14
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendanaan Eksternal.....	16
c. Total Utang dibandingkan dengan Total Equity	18
d. Pengaruh Pendanaan Eksternal (DER) Terhadap ROA.....	20
3. Penelitian Terdahulu.....	21
B. Kerangka Konseptual	23

BAB III METODELOGI PENELITIAN	25
A. Pendekatan Penelitian.....	25
B. Definisi Operasional Variabel.....	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel.....	26
E. Jenis Dan Sumber Data.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Data DER dan ROA	3
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel III.1 Waktu Penelitian	26
Tabel III.2 Populasi Penelitian	27
Tabel IV.1 Data dan ROA.....	31
Tabel IV.2 Statistik Deskriptif	34
Tabel IV.3 Uji Normalitas Data	35
Tabel IV.4 Uji Analisis Regresi Linier Sederhana.....	36
Tabel IV.5 Uji Determinasi.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 11.1 Kerangka Konseptual	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat asset, *assets*, dan modal saham tertentu. Menurut Wibowo dan Arif (2005: 143) *Return On Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah asset. Ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume asset, total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran tersebut akan memungkinkan seorang analis untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume asset, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan.

ROA sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Munawir, 2004:89).

Faktor yang menjadi penilaian ROA adalah aspek permodalan, aspek kualitas aset, aspek pendapatan, aspek arus kas dan aspek likuiditas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua faktor yaitu aspek kualitas asset yang diukur dengan keputusan investasi, aspek permodalan diukur dengan pendanaan eksternal untuk mempengaruhi profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA (Kasmir, 2008:58).

Struktur pendanaan eksternal mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur finansial tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Struktur finansial mencerminkan pula perimbangan antara keseluruhan modal asing (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri (Riyanto 2001:15). Struktur pendanaan eksternal ini merupakan perbandingan antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri).

Pendanaan eksternal merupakan kombinasi antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri) yang diukur dengan *Debt to equity Ratio* (DER). Tujuan utama manajer keuangan adalah membentuk kombinasi pendanaan eksternal yang dapat menurunkan biaya serendah mungkin, mempertahankan biaya serendah mungkin, kebijakan dividen dan pendapatan, serta memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Brigham dan Houston, 2001: 38).

Jika hutang perusahaan lebih tinggi dari modal sendirinya berarti rasio DER diatas 1, sehingga penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur hutang. Dalam kondisi DER diatas 1 perusahaan harus menanggung biaya modal yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Martono dan Agus, 2001:239).

Semakin tinggi DER, maka semakin rendah tingkat pendanaan yang disediakan oleh pemilik sehingga akan sulit memperoleh pendanaan dari kreditor untuk mendukung kegiatan operasionalnya yang dapat berakibat pada penurunan nilai ROA (Santoso, 2008).

Lippo Group adalah sebuah perusahaan besar di Indonesia yang didirikan oleh Mochtar Riady. Grup ini memulai usaha dengan Bank Lippo yang telah berganti nama dan berubah posisi sahamnya menjadi Bank CIMB Niaga. Perusahaan ini kemudian mengembangkan diri di usaha properti yang kemudian berkembang di Indonesia, Tiongkok dan beberapa negara lainnya. Selain di usaha properti juga melakukan pengembangan bisnis eceran, telekomunikasi, dan berbagai jenis usaha lainnya.

Berikut adalah data pendanaan eksternal dan ROA pada perusahaan Grup Lippo yang terdaftar di BEI

Tabel I.1
Data DER, dan ROA

Emiten	Tahun	DER	ROA (%)
LPKR	2013	1.21	5.09
	2014	1.14	8.30
	2015	1.18	2.48
	2016	1.07	2.69
	2017	1.00	1.65
LPLI	2013	0.05	14.94
	2014	0.04	21.16
	2015	0.16	-12.57
	2016	0.18	-10.11
	2017	0.20	-8.48
MPPA	2013	1.00	6.76
	2014	1.05	9.51
	2015	1.27	2.91
	2016	1.76	0.57
	2017	2.00	-2.50
LPGI	2013	0.57	4.62
	2014	0.65	5.84
	2015	0.75	3.48
	2016	0.94	0.92
	2017	3.61	2.01
LPCK	2013	1.12	15.32
	2014	0.61	15.32
	2015	0.51	16.71
	2016	0.33	9.55
	2017	0.37	4.20

LPPF	2013	-4.76	39.16
	2014	18.19	41.64
	2015	2.52	45.79
	2016	1.62	41.57
	2017	1.33	35.14
GMTD	2013	2.24	7.02
	2014	1.29	7.87
	2015	1.30	9.30
	2016	0.92	7.07
	2017	0.77	4.60

Pada beberapa tahun nilai DER mengalami kenaikan dan nilai DER masih ada diatas nilai 1 hal ini akan menyebabkan perusahaan akan lebih besar menanggung hutang untuk mencukupi modal perusahaan sehingga laba yang dihasilkan akan rendah sementara teori dalam kondisi DER diatas 1 perusahaan harus menanggung biaya modal yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Martono dan Agus, 2001:239).

Sementara itu untuk nilai ROA mengalami penurunan, menurunnya nilai ROA menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perusahaan semakin rendah. Sementara menurut teori rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. (S. Munawir. 2004:89).

Dari data diatas dapat dilihat nilai DER mengalami peningkatan yang diikuti oleh penurunan nilai ROA, hal ini akan mengakibatkan perusahaan akan kesulitan dalam menghasilkan laba karena perusahaan terlalu besar dalam penggunaan hutangnya dibandingkan modal untuk menjalan kegiatan operasionalnya, sementara dalam kondisi DER diatas 1 perusahaan harus menanggung biaya modal yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga

meningkat sehingga laba yang dihasilkan perusahaan mengalami penurunan yang diikuti dengan penurunan nilai ROA (Martono dan Agus, 2001:239).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan beberapa research gap untuk beberapa variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas yaitu: (1) pendanaan eksternal dinyatakan berhubungan Positif terhadap profitabilitas (Parthington. 2009). namun hal tersebut kontradiktif dengan Sunarto dan Kartika (2002) yang menyatakan bahwa pendanaan eksternal tidak berpengaruh Signifikan dengan profitabilitas pada perusahaan manufaktur.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendanaan Eksternal Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Grup Lippo Yang Terdaftar di BEI”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Beberapa perusahaan masih ada nilai DER yang mengalami peningkatan dan nilainya berada diatas 1.
2. ROA mengalami penurunan di beberapa perusahaan pada grup lippo yang terdaftar di BEI
3. Pada beberapa perusahaan mengalami penurunan nilai DER yang diikuti oleh penurunan nilai ROA pada Perusahaan Grup Lippo yang terdaftar di BEI

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut : Apakah DER berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan grup lippo yang terdaftar di BEI?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui dan mempelajari pengaruh pendanaan eksternal (DER) terhadap ROA pada perusahaan grup lippo yang terdaftar di BEI.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai masalah pendanaan eksternal dan ROA pada perusahaan grup lippo yang terdaftar di BEI.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan keputusan investasi yang tersedia bagi pencapaian sasaran, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal menentukan kebijakan penyediaan modal kerja pada masa yang akan datang.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan referensi bagi para peneliti lain

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. ROA (*Return On Asset*)

a. Pengertian ROA

Menurut Sawir (2005, hal 18) rasio profitabilitas yaitu Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), Marjin Laba Operasi (*Operating Profit margin*), Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), Hasil Atas Total Asset (*Return On Assets*) dan Hasil Atas Ekuitas (*Return On Equity*).

Rasio yang dipakai untuk mengukur profitabilitas pada penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA). Menurut Agnes Sawir (2005, hal 18), *Return On Total Asset* adalah keseluruhan keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia disebut juga hasil atas investasi.

Return On Asset (ROA) menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba bersih dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktivanya. Menurut Kasmir (2012,hal.201) *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Analisis *Return On Asset* (ROA) atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi, mengukur perkembangan perusahaan

menghasilkan laba. Selanjutnya menurut Syamsudin (2009, hal 65) menyebutkan, “*Return On Asset* adalah merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan”.

ROA adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007, hal.196)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha bank secara keseluruhan. “Semakin besar nilai rasio ini menunjukkan tingkat rentabilitas usaha bank semakin baik atau sehat. Mahrinasari (2003, hal.78)

Dari beberapa teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan laba perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Return On Asset atau *Return on Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dengan mengetahui rasio ini, akan dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivanya dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Analisa *Return on Asset* (ROA) dalam analisa keuangan

mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh/komprehensif.

Analisa *Return on Asset* (ROA) ini sudah merupakan tehnik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return on Asset* (ROA) itu sendiri adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian *Return on Asset* (ROA) menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan (*Net Operating Income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*Net Operating Assets*). “Sebutan lain untuk rasio ini adalah *Net Operating Profit Rate of Return* atau *Operating Earning Power*” (Munawir 1995 : 89).

b. Pengukuran *Return On Assets*

Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. *Return On Assets* (ROA) atau yang sering disebut *Return On Investment* (ROI) diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Secara sistematis *Return On Assets* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut :

Return On Asset (ROA)/*Return On Asset* (ROA) dapat diukur dengan rumus (Kasmir, 2012: 202) :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Dengan demikian jika suatu perusahaan mempunyai laba bersih dan total aktiva menurun maka akan mendapatkan laba yang kecil pula dan sebaliknya jika laba bersih dan total aktiva mengalami kenaikan maka untuk mendapatkan laba yang tinggi mempunyai peluang yang besar.

Menurut Kieso, et.al. (2008, hal. 780) *Return On Asset* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika *Return On Asset* (ROA) negative menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan/kerugian. Dengan demikian jika suatu perusahaan mempunyai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi (positif) maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan modal sendiri. Akan tetapi sebaliknya jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak menghasilkan laba maka akan menghambat pertumbuhan modal sendiri.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA

Return On Asset (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan/rugi

Return On Asset (ROA), tergantung pada sejumlah faktor, dalam kemampuan manajerial yang ada dalam perusahaan.

Menurut Munawir (2007, hal 89) "ROA dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berhubungan dengan asset, yaitu : margin laba dan perputaran aktiva. Hal ini disebabkan karena asset penting bagi laba, margin laba mengukur keuntungan perusahaan terhadap asset,

perputaran aktiva mengukur efektifitas perusahaan untuk menghasilkan asset.”

Dari faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Menurut Kasmir (2008, hal.89), ”Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas *Return On Asset* (ROA) antara lain, adalah :

1. Margin laba bersih
2. Perputaran total aktiva
3. Laba bersih
4. Asset
5. Total aktiva
6. Aktiva tetap
7. Aktiva lancar
8. Total biaya.”

Aktiva lancar atau yang sering disebut dengan modal kerja terdiri atas kas, surat berharga, piutang dagang dan persediaan. Sedangkan biaya-biaya terdiri atas harga pokok asset, biaya operasi, biaya bunga dan pajak penghasilan.

Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva dan utang terhadap hasil operasi. Menurut kutipan dari Brigham dan Houston (2008, hal.89),

Return On Assets (ROA) dapat membantu perusahaan yang telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik untuk dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi.

Return On Assets (ROA) dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Simorangkir (2007, hal.78) faktor-faktor yang perlu diperhatikan agar dapat memaksimalkan *Return On Assets* (ROA) adalah *balance sheet management*, *operating management*, dan *financial management*. Ketiga faktor tersebut mengarah pada efisiensi alokasi penggunaan modal dalam bentuk aktiva serta menekan *cost money*.

Analisis *Return On assets* atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian diproyeksikan ke masa mendatang untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang.

Menurut Van Horne (2006, hal.200) Alat yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja dari perusahaan adalah rasio keuangan. Jika digabungkan, dan dengan berjalannya waktu, data ini menawarkan pandangan yang sangat berharga mengenai kesehatan perusahaan, kondisi keuangan dan profitabilitasnya.

Dengan demikian *Return On Assets* juga dipengaruhi faktor-faktor *cash turn over* dan *current ratio* termasuk rasio likuiditas, manajemen aktiva, *debts ratio* termasuk manajemen hutang. Begitu juga *return on assets* termasuk rasio profitabilitas yang berguna untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan.

Untuk memperoleh laba dalam pengembalian atas aset yang ada pada perusahaan, perusahaan harus memperhatikan kegunaan dan kelemahan dalam *return on asset* agar perusahaan dapat memaksimalkan laba yang di peroleh selama periode berlangsung.

Menurut Munawir (2007, hal 91-93), kegunaannya yaitu :”

- 1) Sebagai salah satu kegunaan yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh.
- 2) Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri.
- 3) Analisa *Return On Assets* (ROA)-pun dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian.
- 4) Analisa *Return On Assets* (ROA) juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan.
- 5) *Return On Assets* (ROA) selain berguna untuk keperluan kontrol juga berguna untuk kepentingan perencanaan.

Sedangkan kelemahan yaitu :

- 1) Salah satu kelemahan yang prinsipil ialah kesukarannya dalam membandingkan *rate of return* suatu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- 2) Dari tehnik analisa adalah terletak pada adanya fluktuasi nilai dari uang (daya belinya).
- 3) Dengan menggunakan analisa *rate of return* atau *return on investment* saja tidak akan dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih.”

Peranan *Return On Asset* dalam meningkatkan laba Rasio *Return On Asset* digunakan untuk mengukur manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) yang diperoleh, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset

Wild, Subramanyam, dan Halsey (2007, hal.65) Kelebihan *Return on Assets* diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Return On Assets* (ROA) mudah dihitung dan dipahami.
- 2) Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif
- 3) terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
- 4) Manajemen menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba

- 5) yang maksimal.
- 6) Sebagai tolok ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan
- 7) assets yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
- 8) Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
- 9) Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.

2. Struktur Pendanaan eksternal

a. Pengertian Pendaan Eksternal

Struktur Pendanaan eksternal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Riyanto (2001, hal.15) mengatakan bahwa “Struktur finansial mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur finansial tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Struktur finansial mencerminkan pula perimbangan antara keseluruhan modal eksternal (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri”. Struktur pendanaan eksternal merupakan perbandingan antara hutang (modal eksternal) dengan ekuitas (modal sendiri) yang diukur melalui DER.

Manajemen pendanaan pada hakekatnya menyangkut keseimbangan finansial di dalam perusahaan yaitu keseimbangan antara aktiva dengan pasiva yang dibutuhkan beserta mencari susunan kualitatif dari aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan kualitatif dari aktiva akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedang pemilihan susunan kualitatif dari pasiva akan menentukan struktur finansial (struktur pendanaan) dan struktur modal perusahaan (Bambang 2005).

Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber *intern* ataupun sumber *ekstern*.

Namun umumnya perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen dari pada modal eksternal yang hanya digunakan sebagai perlengkapan apabila dana yang diperlukan kurang mencukupi. Karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital* perlu menentukan struktur pendanaan dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri atautkah dipenuhi dengan modal eksternal.

Dalam melakukan keputusan pendanaan, perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana ekonomis guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Untuk itu, dalam penetapan struktur pendanaan, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang ,mempengaruhinya. Weston dan Brigham (1994) mengemukakan beberapa variabel yang mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan, Pertumbuhan laba, stabilitas asset, struktur saingan, struktur aktiva, struktur manajemen, sikap pemberi pinjaman.

Menurut Martin, et al (2009, hal.385) Struktur pendanaan eksternal (*financial structure*), atau bisa juga disebut struktur keuangan, merupakan kombinasi atau bauran segenap pos yang masuk ke dalam sisi kanan neraca keuangan perusahaan (sisi pasiva).

Menurut Weston dan Copeland (2006, hal.3): “Struktur keuangan adalah cara bagaimana perusahaan membiayai aktivanya. Struktur keuangan dapat dilihat pada beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur struktur pendanaan eksternal. Dalam penelitian ini, rasio yang dipakai untuk mengukur struktur pendanaan eksternal adalah *debt to total equity*, yaitu perbandingan antara hutang dengan total modal. Pengukuran ini telah digunakan oleh Pandey (2002) dan

beberapa penelitian terdahulu. Alasan penelitian ini menggunakan total hutang atas modal karena kondisi di Indonesia. Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang sering menggantikan Hutang Jangka Pendek menjadi Hutang Jangka Panjang dan *Roll Over* Hutang Jangka Pendek (Husnan, 2001 : Pandey, 2002

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendanaan Eksternal

Dalam penetapan struktur pendanaan eksternal, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Menurut Brigham dan Houston (2001:39) ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur pendanaan eksternal antara lain : stabilitas asset, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, Profitabilitas, Pajak, Pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan

Sedangkan menurut tandelilin (2007, hal.80) ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan eksternal adalah sebagai berikut : Pembayaran dividen, risiko bisnis.

Dari teori yang dikemukakan ada enam faktor yang mempengaruhi pendanaan eksternal yaitu :

a. Stabilitas asset

Perusahaan dengan asset yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang assetnya tidak stabil. Perusahaan umum, karena permintaan atas produk atau jasanya stabil, secara historis mampu menggunakan lebih banyak *leverage* keuangan daripada perusahaan industri.

b. Struktur aktiva

Perusahaan yang aktiva sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak utang. Aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan merupakan jaminan yang baik, sedangkan aktiva yang hanya digunakan untuk tujuan tertentu tidak begitu baik untuk dijadikan jaminan.

c. Profitabilitas

Sering kali diamati bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah relatif sedikit. Meskipun tidak ada pembenaran teoritis atas fakta ini, salah satu penjelasan praktisnya adalah perusahaan yang sangat menguntungkan, Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan-perusahaan tersebut melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal

d. *Leverage* operasi

Jika hal-hal lain tetap sama, perusahaan dengan *leverage* operasi yang lebih kecil cenderung lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan karena ia akan mempunyai risiko bisnis yang lebih kecil.

e. Tingkat pertumbuhan

Jika hal-hal lain tetap sama, perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Lebih jauh lagi, biaya pengembangan untuk asset saham biasa lebih besar daripada biaya untuk penerbitan surat utang, yang mendorong perusahaan untuk lebih banyak

mengandalkan utang. Namun, pada saat yang sama perusahaan yang tumbuh.

f. Pembayaran Dividen

Pembayaran dividen menyebabkan penurunan jumlah pendanaan internal sehingga mendorong perusahaan untuk mencari pendanaan eksternal.

g. Risiko Bisnis

Risiko bisnis dianggap menyebabkan perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam mencari pendanaan eksternal.

Dari teori yang dikemukakan diatas maka faktor-faktor yang mempengaruhi pendanaan eksternal ada enam faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan eksternal, dan didalam penelitian ini peneliti menggunakan hanya tiga faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan eksternal yaitu : Pertumbuhan laba, profitabilitas, struktur aktiva.

c. Total Utang Dibandingkan Dengan *Total Equity (Total Debt to Equity Ratio)*

Menurut Kasmir (2008, hal.157) *Debt to Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kredit) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Martono dan Agus (2001, hal.239) Semakin tinggi rasio DER, maka perusahaan semakin tinggi risikonya karena pendanaan dari unsur hutang lebih besar daripada modal sendiri (*equity*) mengingat dalam perhitungan hutang dibagi

dengan modal sendiri, artinya jika hutang perusahaan lebih tinggi dari modal sendirinya berarti rasio DER diatas 1, sehingga penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur hutang.

Total debt merupakan total *liabilities* (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang), sedangkan *total shareholder's equity* merupakan total modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek maupun jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Ang, 2002).

Semakin besar hutang, semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan yang tetap mengambil hutang sangat tergantung pada biaya relatif. Biaya hutang lebih kecil daripada dana ekuitas. Dengan menambahkan hutang ke dalam neracanya, perusahaan secara umum dapat meningkatkan profitabilitas, yang kemudian menaikkan return sahamnya, sehingga meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan membangun potensi pertumbuhan yang lebih besar. Sebaliknya Biaya hutang lebih besar daripada dana ekuitas. Dengan menambahkan hutang ke dalam neracanya, justru akan menurunkan profitabilitas perusahaan (Walsh, 2004).

Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya menunjukkan "*solvabilitas*" suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang "*solvable*" berarti

membayar semua hutang-hutangnya (Riyanto, 2001). Sejalan dengan uraian diatas, *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan struktur pemodalannya suatu perusahaan yang merupakan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio pengukur leverage perusahaan, menurut Gitman dan Joehnk (2003) rasio *leverage* adalah: “*Financial ratios that measure the amount of debt being used to support operations and ability of the firm to service its debt*”.

Balancing Theory menyatakan bahwa keputusan untuk menambah hutang tidak hanya berdampak negatif, tetapi juga dapat berdampak positif karena perusahaan harus berupaya menyeimbangkan manfaat dengan biaya yang ditimbulkan akibat hutang. Mondigliani dan Miller (2002) menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan akan meningkat dengan meningkatnya *Debt to Equity Ratio* (DER) karena adanya efek dari *corporate tax shield*. Hal ini disebabkan karena dalam keadaan pasar sempurna dan ada pajak, umumnya bunga yang dibayarkan akibat penggunaan hutang dapat dipergunakan untuk mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak. Dengan demikian apabila terdapat dua perusahaan dengan laba operasi yang sama, tetapi perusahaan yang satu menggunakan hutang dan membayar bunga sedangkan perusahaan yang lain tidak, maka perusahaan yang membayar bunga akan membayar pajak penghasilan yang lebih kecil, sehingga menghemat pendapatan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Total Modal}}$$

d. Pengaruh Pendanaan Eksternal (DER) Terhadap ROA

Rasio perbandingan antara total hutang terhadap ekuitas yang biasa diukur melalui rasio *debt to equity ratio* (DER). Dalam perhitungannya DER dihitung dengan cara hutang dibagi dengan modal sendiri, artinya jika hutang perusahaan lebih tinggi daripada modal sendirinya besarnya rasio DER berada diatas satu, sehingga dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak dari unsur hutang daripada modal sendiri (*equity*).

Oleh karena itu, peneliti tertarik menggunakan DER karena tingkat DER yang besarnya kurang dari satu, karena jika DER lebih dari satu menunjukkan jumlah hutang yang lebih besar dan resiko perusahaan semakin meningkat. Kenaikan DER pada tingkat tertentu akan meminimalkan biaya modal, tetapi bila penambahan terlalu berlebihan justru berakibat meningkatnya biaya modal.

Semakin tinggi DER, maka semakin rendah tingkat pendanaan yang disediakan oleh pemilik sehingga akan sulit memperoleh pendanaan dari kreditor untuk mendukung kegiatan operasionalnya yang dapat berakibat pada penurunan nilai ROA (Santoso, 2008).

3. Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Sumber
1	Norma Safitri	Pengaruh Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan	Struktur Modal, Keputusan Investasi, Profitabilitas, Nilai Perusahaan	Struktur Modal Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas; Keputusan Investasi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap	Volume 4, Nomor 2

				Profitabilitas; Struktur Modal Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan; Keputusan Investasi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan; Profitabilitas Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan	
2	Felly Sintinia Clementin	Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Keputusan Investasi Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Pendanaan Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan, Dan Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan	Volume 5, Nomor 4
3	Siti Zakyyah	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Nilai Perusahaan	Hasil Penelitian Ini Membuktikan Bahwa Keputusan Investasi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur, Keputusan Pendanaan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur, Kebijakan Dividen	Volume 12, Nomor 3

				Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Manufaktur, Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Manufaktur	
--	--	--	--	---	--

B. Kerangka Konseptual

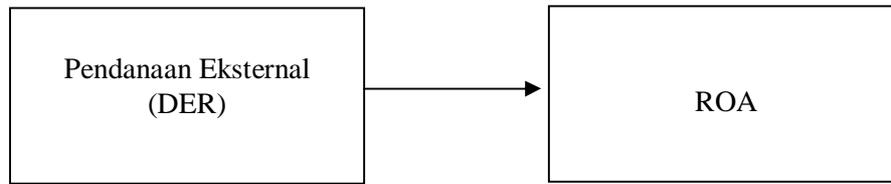
Return On Asset (ROA) merupakan salah satu bentuk Rasio Rentabilitas, dimana *Return On Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak (EAT) dengan Total Aktiva.

Return On Asset (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah asset. Ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume asset, total aktiva dan modal sendiri. Secara keseluruhan ketiga pengukuran tersebut akan memungkinkan seorang analis untuk mengevaluasi tingkat *earning* dalam hubungannya dengan volume asset, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan.

Semakin besar *Debt To Equity Ratio* (DER) menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin besar *Debt To Equity Ratio* (DER) mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi akibatnya meningkatkan jumlah utang juga membuat ekuitas lebih beresiko akibatnya akan menurunkan laba perusahaan (Kasmir 2008).

Hasil penelitian Fira Yuliana (2014) yang menunjukkan Pendanaan eksternal (DER) berpengaruh terhadap ROA.

Adapun kerangka konseptual dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Ada pengaruh Pendanaan Eksternal (DER) terhadap ROA pada perusahaan grup lippo yang terdaftar di BEI

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Umar (2003:30), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Penelitian akan menguji pengaruh keputusan investasi dan pendanaan eksternal terhadap ROA.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendanaan Eksternal merupakan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Pendanaan Eksternal menggunakan rasio *Debt to Ratio* (DER) yaitu Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Untuk mengukur pendanaan eksternal maka peneliti menggunakan DER dengan rumusnya sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Total Modal}}$$

2. ROA

Return On Asset (ROA) merupakan rasio antara laba sesudah pajak atau net income after tax (NIAT) terhadap total asset.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan grup lippo yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016

Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2017 sampai Maret 2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.1
Waktu Penelitian

Kegiatan	Des				Jan				Feb				Mar				Apr				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Pengajuan Judul	■	■																			
Penyetujuan Judul			■																		
Penulisan Proposal				■	■	■	■														
Bimbingan Proposal								■	■	■	■										
Seminar Proposal												■									
Bimbingan Skripsi													■	■	■	■					
Sidang Skripsi																	■				

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2004 : 72). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan grup Lippo yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Populasi penelitian adalah perusahaan grup lippo yang terdaftar di BEI yang berjumlah sebanyak 7 perusahaan (terlampir).

Tabel III.2
Populasi Penelitian

NO	Emiten	Perusahaan
1	LPKR	PT. Lippo Karawaci
2	LPLI	PT. Star Pasific
3	MPPA	PT. Matahari Putra Prima
4	LPPF	PT. Matahari Departement Store
5	GMTD	PT. Gowa Makasar
6	LPCK	PT. Lippo Cikarang
7	LPGI	PT. Lippo General Insurance

2. Sampel

Menurut Sugiono (2008 : 116) : “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karekteristik yang dimilkki oleh populasi tersebut”. Jadi sampel merupakan sebagian dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi yang diambeil untuk keperluan penelitian. Metode pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh yang seluruh populasi sebagai sampel sehingga berjumlah 7 perusahaan grup lippo yang terdaftar di BEI dijadikan sampel.

E. Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang berupa penjelasan mengenai laporan keuangan perusahaan grup lippo yang terdaftar di BEI.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Data penelitian mengenai dan ROA.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi *product moment* dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual, namun menggunakan *software* statistik SPSS.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari semua variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari :

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang dapat dipakai untuk normalitas antara lain:

1. Kolmogorov smirnov dengan kriteria apabila nilai $\alpha > 0,05$ maka berdistribusi normal
2. analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya: Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal
3. grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal (menyerupai lonceng), regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

3. Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhanadengan rumus:

$$Y = a + bx + e$$

Dalam hal ini,

Y	= ROA
a	= konstanta persamaan regresi
b	= koefisien regresi
x	= DER
e	= Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas Total Asset, DER terhadap ROA terhadap ROI. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut

1). Merumuskan hipotesis

H₀ : tidak ada pengaruh Total Asset, DER terhadap ROA.

H₁ : ada pengaruh Total Asset, DER terhadap ROA

Jika $t_{sig} > 0.05 = H_0$ diterima H_1 ditolak.\

Jika $t_{sig} \leq 0.05 =, H_0$ ditolak H_1 diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Berikut adalah data pendanaan eksternal dan ROA pada perusahaan Grup Lippo yang terdaftar di BEI

Tabel I.1
Data DER, dan ROA

Emiten	Tahun	DER	ROA (%)
LPKR	2013	1.21	5.09
	2014	1.14	8.30
	2015	1.18	2.48
	2016	1.07	2.69
	2017	1.00	1.65
LPLI	2013	0.05	14.94
	2014	0.04	21.16
	2015	0.16	-12.57
	2016	0.18	-10.11
	2017	0.20	-8.48
MPPA	2013	1.00	6.76
	2014	1.05	9.51
	2015	1.27	2.91
	2016	1.76	0.57
	2017	2.00	-2.50
LPGI	2013	0.57	4.62
	2014	0.65	5.84
	2015	0.75	3.48
	2016	0.94	0.92
	2017	3.61	2.01
LPCK	2013	1.12	15.32
	2014	0.61	15.32
	2015	0.51	16.71
	2016	0.33	9.55
	2017	0.37	4.20
LPPF	2013	-4.76	39.16
	2014	18.19	41.64
	2015	2.52	45.79
	2016	1.62	41.57

	2017	1.33	35.14
GMTD	2013	2.24	7.02
	2014	1.29	7.87
	2015	1.30	9.30
	2016	0.92	7.07
	2017	0.77	4.60

Dari tabel diatas dapat dilihat emiten LPKR pada tahun 2013 nilai DER mengalami kenaikan menjadi 1,21, pada tahun 2014 DER mengalami penurunan menjadi 1,14, pada tahun 2015 nilai DER mengaolami peningkatan menjadi 1,18, pada tahun 2016 nilai DER mengalami peningkatan menjadi 1,07.

Dari tabel diatas dapat dilihat emiten LPLI pada tahun 2013 nilai DER mengalami penurunan menjadi 0,05, pada tahun 2014 DER mengalami penurunan menjadi 0,04, pada tahun 2015 nilai DER mengalami peningkatan menjadi 0,16, pada tahun 2016 nilai DER mengalami peningkatan menjadi 0,17.

Dari tabel diatas dapat dilihat emiten MPPA pada tahun 2013 nilai DER mengalami penurunan menjadi 1,00, pada tahun 2014 DER mengalami peningkatan menjadi 1,05, pada tahun 2015 nilai DER mengalami peningkatan menjadi 1,27 pada tahun 2016 nilai DER mengalami peningkatan menjadi 1,68.

Dari tabel diatas dapat dilihat emiten LPGI pada tahun 2013 nilai DER mengalami penurunan menjadi 0,57, pada tahun 2014 DER mengalami peningkatan menjadi 0,65, pada tahun 2015 nilai DER mengalami peningkatan menjadi 0,75 pada tahun 2016 nilai DER mengalami peningkatan menjadi 0,82.

Pada beberapa tahun nilai DER mengalami kenaikan dan nilai DER masih ada diatas nilai 1 hal ini akan menyebabkan perusahaan akan lebih besar menanggung hutang untuk mencukupi modal perusahaan sehingga laba yang dihasilkan akan rendah sementara teori dalam kondisi DER diatas 1 perusahaan harus menanggung biaya modal yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan

juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Martono dan Agus, 2001:239).

Dari tabel diatas dapat dilihat emiten LPKR pada tahun 2013 nilai ROA mengalami penurunan menjadi 5,09, pada tahun 2014 ROA mengalami peningkatan menjadi 8,30, pada tahun 2015 nilai ROA mengalami penurunan menjadi 2,48, pada tahun 2016 nilai ROA mengalami peningkatan menjadi 2,69.

Dari tabel diatas dapat dilihat emiten LPLI pada tahun 2013 nilai ROA mengalami penurunan menjadi 14,18, pada tahun 2014 ROA mengalami peningkatan menjadi 21,16, pada tahun 2015 nilai DER mengalami penurunan menjadi -12,57, pada tahun 2016 nilai ROA mengalami peningkatan menjadi -0,16.

Dari tabel diatas dapat dilihat emiten MPPA pada tahun 2013 nilai ROA mengalami penurunan menjadi 1,00, pada tahun 2014 ROA mengalami peningkatan menjadi 1,05, pada tahun 2015 nilai ROA mengalami peningkatan menjadi 1,27 pada tahun 2016 nilai ROA mengalami peningkatan menjadi 1,68.

Dari tabel diatas dapat dilihat emiten LPGI pada tahun 2013 nilai ROA mengalami penurunan menjadi 0,57, pada tahun 2014 ROA mengalami peningkatan menjadi 0,65, pada tahun 2015 nilai ROA mengalami peningkatan menjadi 0,75 pada tahun 2016 nilai ROA mengalami peningkatan menjadi 0,82.

Untuk nilai ROA mengalami penurunan, semakin rendah ROA menandakan semakin buruk kinerja perusahaan. Menurunnya kemampuan dalam menghasilkan keuntungan yang digunakan untuk menutup investasi yang telah dikeluarkan. Sementara rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi

perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. (S. Munawir. 2004:89).

2. Statistik Deskriptif

Tabel IV.2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	35	-4,76	18,19	1,3769	3,17301
ROA	35	-12,57	45,79	10,2723	14,44843
Valid N (listwise)	35				

Dari data diatas dapat dilihat nilai DER terendah sebesar -4,76 terdapat pada emiten LPPF pada tahun 2013, nilai DER tertinggi sebesar 18,19 terdapat pada emiten LPPF tahun 2014. Nilai ROA terendah sebesar -12,57 terdapat pada emiten LPLI tahun 2014, nilai ROA tertinggi sebesar 45,79 terdapat pada emiten LPPF tahun 2015.

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi uji normalitas pada dasarnya melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data.

Untuk mengetahui apakah data penelitian ini memiliki normal atau tidak bisa melihat dari histogram melalui SPSS apakah membentuk kurva yang normal atau tidak.

Tabel IV.3
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DER	ROA
N		35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,3769	10,2723
	Std. Deviation	3,17301	14,44843
Most Extreme Differences	Absolute	,309	,234
	Positive	,309	,234
	Negative	-,308	-,137
Test Statistic		,309	,234
Asymp. Sig. (2-tailed)		,303 ^c	,400 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Pada output korelasi antara DER dengan ROA menghasilkan angka sig sebesar $0,303 > 0,05$ dan $0,400 > 0,05$. Hasil Pengolahan data tersebut, dapat diperoleh bahwa data dalam penelitian berdistribusi normal.

2. Regresi Sederhana

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Dalam penelitian ini terdapat 1 variabel independen, yaitu DER serta satu variabel dependen yaitu ROA.

Tabel IV.4
Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,478	2,595		3,267	,003
	DER	1,303	,760	,286	6,715	,001

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS 15.0 diatas akan didapat persamaan regresi sederhana model regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 8,478 + 1.303\text{DER}$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis hubungan keputusan investasi dan DER terhadap ROA yaitu :

Jadi diperkirakan nilai rata-rata ROA setiap tahun sebesar 8,4785. Dari persamaan regresi linier sederhana diatas dapat diartikan bahwa, bila nilai DER bertambah satu satuan poin, maka nilai rata-rata ROA akan bertambah sebesar 1.303.

3. Uji Hipotesis

Pengujian t-test digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji dilakukan Kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- Tolak H_0 jika nilai probabilitas $t \leq$ taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. $\leq \alpha_{0.05}$)

Terima H_0 jika nilai probabilitas $t >$ taraf signifikan sebesar 0.05 (Sig. $> \alpha_{0.05}$)

Tabel IV.5
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	8,478	2,595		3,267	,003
	DER	1,303	,760	,286	6,715	,001

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi DER berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.001 (Sig 0.001 < α 0.05). dengan demikian H_1 diterima. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan DER terhadap ROA.

4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya persentase pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh semua variabel bebas (secara parsial) didalam model regresi terhadap nilai variabel terikat dapat diketahui dengan analisis varians. Alat statistik yang dapat digunakan adalah *Analysis of Variance* (ANOVA).

Tabel IV.9

Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjust R Square
1	.786(a)	.682	.540

Dari hasil uji R Square dapat dilihat bahwa 0,682 dan hal ini menyatakan bahwa DER mempengaruhi ROA sebesar 68,2% untuk mempengaruhi variabel ROA sisanya 31,8% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain seperti : faktor fundamental yang mempengaruhi ROA.

C. Pembahasan

1.Pengaruh Pendanaan Eksternal (DER) Terhadap ROA Pada Perusahaan Grup Lippo

Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi DER berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0.001 (Sig 0.001 < α 0.05). dengan demikian hipotesis 1 (H_1)

diterima. kesimpulannya : ada pengaruh signifikan DER terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh DER dengan ROA. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan semakin tinggi DER maka semakin tinggi rendah ROA perusahaan, demikian pula sebaliknya. (Brealey Myers, 2008:125).

Hasi penelitian Ramdhani (2013) pendanaan eksternal yang diukur dengan menggunakan DER tidak memiliki pengaruh dengan rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA. Sementara hasil penelitian yang dilakukan Farhana (2016) Ada pengaruh yang positif DER terhadap ROA.

Return On Asset (ROA) menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio antara laba bersih dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktiva. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Semakin besar *Debt To Equity Ratio (DER)* menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin besar *Debt To Equity Ratio (DER)* mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi akibatnya meningkatkan jumlah utang juga membuat ekuitas lebih berisiko akibatnya akan menurunkan nilai ROA (Kasmir 2008).

Jika perusahaan ingin memaksimalkan likuiditas, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan yang semakin menurun. Makin tinggi likuiditas, maka makin baiklah posisi perusahaan di mata kreditur. Oleh

karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya. “Di lain pihak ditinjau dari sudut pemegang saham suatu *Current Ratio* yang tinggi tak selalu paling menguntungkan”. Likuiditas yang tinggi berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang akan menyebabkan menurunkan nilai profitabilitas

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai 0.001 (Sig 0.001 < α 0.05) artinya ada pengaruh signifikan DER terhadap ROA.
2. Dari hasil uji R Square dapat dilihat bahwa 0,682 dan hal ini menyatakan bahwa DER mempengaruhi ROA sebesar 68,2% untuk mempengaruhi variabel ROA sisanya 31,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran-saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan periode penelitian yang lebih panjang sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat dan dapat digeneralisasi.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel yang bisa melihat hubungan kepada ROA seperti perputaran aktiva, pertumbuhan laba, pertumbuhan penjualan dan lain-lain.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak dengan karakteristik yang lebih beragam dari berbagai sector sehingga hasilnya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar P.S. 2007. *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Amstrong. 2010. *Manajemen keuangan perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Arianto. 2008. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Selemba Empat
- Azuar Juliandi, (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan : UMSU Press
- Brealey, Richard A, Stewart C. Myers, dan Alan J. Marcus. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jilid 2. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene dan Fres Houston. 2001. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Selemba Empat
- Devi. 2003. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Internal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*
- Dilla Ainur Rahmi. (2014). *Analisis Total Asset dan struktur aktiva Terhadap struktur pendanaan eksternal*. Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 14 No. 01
- Fabozzi, Frank J. (2000). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Hatta. 2002. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen: Investigasi Pengaruh Teori Stakeholder. JAAI Volume 6 No. 2, Desember 2002
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi pertama, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Ratnawati. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Internal. JAAI Volume 6 No. 2, Desember 2002
- Suherni Fitria. (2014). *Pengaruh Arus Kas Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2008 – 2013*
- Surtati dan Adi Sulaeman. (2011) *Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Studi Kasus Pada PT. Multi Manunggal*. Jurnal Ilmiah Ranggading Volume 11 No. 2
- Weston J. F. dan Brigham, (2012) *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, Erlangga. Jakarta: Erlangga